



BERITA PAROKI - 02 JANUARI 2022

I. LITURGI

1. PENGUMUMAN PERKAWINAN:

PENGUMUMAN I:

1. Leticia Leni Lukman dg Aldo Alberto Lawu (keduanya dr ling St Oktavianus)

PENGUMUMAN III:

1. Felix Hotama (Lingk. St Clementus) dengan Patricia Amanda Tanianda (Paroki Mangga Besar)
2. Tan, Gabriella Heidina Handoko (semarang) dg Nicholas Gabriel Hanada Romangsuriat (MBS)
3. Agnes Mailina Sinaga dengan Matheus Aditya Nugroho (keduanya dari Lingk. St Timotius)
4. Bernardus Christian Cahyadi (Lingk. St Nicodemus) dengan Yuni Fransisca (Jakarta Barat)
5. Yoakim Marko Tirtadirdja (Lingk. Maria Ratu Damai) dg Klaudia Carlina Setiawan (Jatinegara)

2. JADWAL MISA HARIAN DAN MISA MINGGU:

1. Misa harian : Pk 05.30 pagi (Senin-Sabtu)

Misa Mingguan :

Sabtu : Pk 17.00

Minggu : Pk 06.00 ; Pk 08.00 ; Pk 10.00 ; Pk 17.00

Misa Tahun Baru akan diadakan pada hari Sabtu, 1 Jan pkl 17.00

II. BENDAHARA PAROKI

1. Persembahan Umat

Selama pandemi, persembahan umat (Kolekte) dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Melakukan transfer ke rekening PGDP

BCA 071-3021-846

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

- 2) Memindai QR code menggunakan fitur uang elektronik



2. Umat Paroki Cilandak patut bersyukur bahwa misa tatap muka (*offline*) sudah diijinkan untuk **ditambah, baik dalam hal frekwensi** misa Minggu **maupun kapasitas jumlah umat** di setiap misa Minggu.

Namun demikian, penerimaan paroki dari sumbangan umat masih menunjukkan penurunan dibandingkan sebelum pandemi yang tentunya sangat memberatkan, karena paroki masih harus menanggung biaya operasional yang nilainya cukup besar.

Kami akan sangat bersyukur apabila umat bersama-sama bisa memahami kondisi keuangan paroki kita saat ini dan berkenan ambil bagian di dalamnya.

Terima kasih atas segala bentuk sumbangan umat. Tuhan memberkati dengan kelimpahan rahmatNya.

Sumbangan untuk keperluan operasional:

BCA 071-998-8000

a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

3. Daftar Aset Seksi

Sesuai Pedoman Keuangan Paroki KAJ bahwa Laporan Tahunan Paroki harus menyertakan daftar aset yang dimiliki paroki, dimana sebagian aset berada di bawah pengawasan seksi. Oleh karena itu, **mohon bantuan semua seksi untuk menyerahkan Laporan Aset Seksi.**

Daftar Aset Seksi **harus menjelaskan segala perubahan, baik dari jumlah maupun kondisi aset** (baik/rusak). Mohon daftar aset dapat langsung diserahkan kepada Monica, karyawan pembukuan paroki pada jam kerja karyawan keuangan (Senin – Jumat 08.00 – 16.00 dan Sabtu 08.00 – 13.00).

Terima kasih kepada seksi yang sudah menyerahkan Laporan Aset sampai dengan hari Rabu, 29 Desember 2021 pagi:

- 1). Seksi Pelatihan dan Kaderisasi,
- 2). St. Yosef,
- 3). Seksi Kerasulan Keluarga,
- 4). Seksi Kerasulan Kitab Suci,
- 5). Seksi Katekese

Mengingat bahwa Paroki Cilandak akan diaudit di tahun 2022, mohon untuk menjadi perhatian dan kerjasama dari semua seksi.

4. Amplop Kuning

Untuk mempermudah pengumpulan dana amplop kuning, Paroki Cilandak telah membuatkan **BCA Virtual Account (VA) untuk masing-masing wilayah**. Silahkan umat langsung melakukan transfer ke rekening VA sesuai wilayahnya.

Wilayah	No VA Amplop Kuning
Wilayah 1	52905-0888-01
Wilayah 2	52905-0888-02
Wilayah 3	52905-0888-03
Wilayah 4	52905-0888-04
Wilayah 5	52905-0888-05
Wilayah 6	52905-0888-06
Wilayah 7	52905-0888-07
Wilayah 8	52905-0888-08
Wilayah 9	52905-0888-09
Wilayah 10	52905-0888-10
Wilayah 11	52905-0888-11
Wilayah 12	52905-0888-12

Bagi umat yang tidak memungkinkan melakukan transfer ke BCA VA, silahkan melakukan transfer dengan mencantumkan “Nama Lingkungan” pada berita ke rekening sbb:

BCA 071-3823-888
a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

5. Sumbangan Perluasan Gereja

Mengingat beberapa tahun yang lalu Paroki Cilandak melakukan pembelian lahan baru untuk tempat tinggal romo-romo (pastoran) dengan meminjam dana dari Keuskupan Agung Jakarta dan masih memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman, mohon partisipasi umat untuk menyisihkan sebagian berkatnya agar pengembalian pinjaman paroki tidak mengalami kendala di kemudian hari.

Sumbangan dapat ditransfer ke rekening:

BCA 071-3809-290
a/n PGDP PAROKI/GRJ ST STEFANUS

Terima kasih atas peran serta bagi kelancaran pengembalian pinjaman paroki
>> **SETIAP REKENING PGDP DIBUAT SESUAI PERUNTUKANNYA.**

**UMAT DIMOHON UNTUK MENTRANSFER DANA KE REKENING SESUAI TUJUANNYA.
TERIMA KASIH.**

III. PENGUMUMAN ADMIN WEB BELARASA

Sesuai SK KAJ bahwa kegiatan Offline hanya untuk umat Paroki sendiri, belum dibuka untuk lintas Paroki. Bila ada umat yang tinggal sementara di lokasi Paroki Cilandak dimohon untuk menghubungi ketua lingkungan dimana mereka berada untuk mendapat surat Quasi Domicile (Surat Keterangan Domisili) dan dimohon untuk mendaftar misa offline melalui ketua lingkungan dan menunjukkan certificate Vaksin Covid-19.

PEDULI LINDUNGI :

Untuk mendukung program Pemerintah dan KAJ, Gereja St. Stefanus sudah memasang QR Code di pintu masuk lewat Jl. Muhasyim Raya dan pintu masuk melalui parkir Gd. Ventura. Mohon umat untuk mengunduh aplikasi Peduli Lindungi dan melakukan scan QR Peduli Lindungi (PL) sebelum masuk ke Gereja, demikian juga sewaktu akan pulang.

PPK OFFLINE

Dengan ditambahnya frekwensi misa di hari Minggu menjadi, maka mulai hari Minggu tanggal 7 November 2021 PPK OffLine ditiadakan, dengan demikian PPK OFFline maupun PPK Online sudah tidak ada lagi. Bagi umat yang yang sakit dan ingin mendapat SMK harap menghubungi prodiakon di wilayahnya masing2.

MISA PERKAWINAN :

Berhubung undangan misa perkawinan pada umumnya bukan hanya dari umat Paroki Cilandak , maka misa perkawinan dibuka untuk umat KAJ. Pendaftaran di web belarasa dilakukan sendiri oleh para undangan maupun calon mempelai, kemudian admin web belarasa akan memberikan persetujuan berdasarkan daftar undangan yang diberikan oleh calon pengantin kepada KBUP – ibu Endang. Bagi undangan diluar umat KAJ dan atau tidak mempunyai KK Biduk akan didaftarkan oleh admin web belarasa

Persyaratan Umum Utk Mengikuti Misa Offline

1. Mereka yang berumur diatas 10 tahun.*)
2. Data vaksinasi COVID-19 sudah dimasukkan dalam BIDUK
3. Dalam keadaan sehat.
4. Bagi anak2/remaja didaftarkan oleh keluarganya di web belarasa dan hadir bersama keluarganya.
5. Bagi lansia perlu mendapat persetujuan dari keluarganya.

*) Mulai 12 Desember 2021, untuk anak yang sudah menerima komuni pertama namun belum vaksin covid-19 sudah boleh ikut misa bersama dengan orang tuanya dengan syarat membawa surat persetujuan dari orang tuanya bahwa mereka mengizinkan anak tersebut hadir dan memahami konsekuensinya.

I. PENDAFTARAN MISA

Semua umat wajib mendaftar sendiri melalui web belarasa dengan tautan: <https://belarasa.id/>

Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVyCGnvg> .

Untuk misa Natal dan Minggu, umat dimohon untuk tidak mendaftar lebih dari satu jadwal misa . Umat yang sudah mendaftar di web belarasa namun bila ada sesuatu hal sehingga tidak akan bisa hadir, umat dimohon menginformasikan ke tim Admin web belarasa. PIC admin web belarasa: pak Kris : 081519213637, mbak Claudin: 0811189918. Mbak Natalia : 082111009779.

II. Pintu Check Point.

A. Misa Harian Offline

- Pintu check point hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan.
- Kendaraan mobil atau motor bisa parkir di halaman gereja sesuai dengan **petunjuk petugas yang ada**.

B. Misa untuk hari Minggu :

1. Misa hari Minggu

Pintu masuk untuk misa hari Minggu menjadi 2 check point, yaitu :

- i. Check point 1, berada di sisi jalan Muhasyim dan berdekatan dengan lahan parkir Ex- Nisan yang dikhususkan untuk kendaraan yang parkir di area parkir ex-Nisan dan bagi umat yang diantar atau naik angkutan umum.
- ii. Check point 2, berada di sisi Gedung Ventura diperuntukan bagi umat yang memakai moda transportasi mobil dan parkir di area Gd. Ventura.

Setelah umat masuk melalui pintu-pintu yang disebutkan diatas, mohon mengikuti apetunjuk petugas, nomer kursi sesuai dengan nomer kursi yang tertera di QR Code.

III. Protokol Umum Kesehatan

A. Umat yang diperbolehkan untuk ikut misa di gereja, sesuai dengan **protokol umum** dalam masa tatanan kehidupan baru adalah:

1. [Terdata sebagai umat dari Paroki Cilandak \(sesuai dengan data BIDUK\)](#).
2. Dalam keadaan sehat (tidak demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak/ penyakit bawaan) dalam 1 minggu terakhir.
3. Tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, stroke, hipertensi, gangguan jantung, gangguan autoimun dan keganasan (seperti kanker), gangguan pernapasan serta yang berkebutuhan khusus.
4. [Untuk wanita tidak dalam kondisi hamil atau menyusui](#).
5. Membawa peralatan kesehatan masing-masing (masker, hand sanitizer/alkohol 70%, tisu, dan lain-lain).
6. Tidak menggunakan perlengkapan Kesehatan yang berlebihan (contoh: topi anti Corona, sarung tangan, baju azmat, dan lain-lain)
7. Tidak membuang sampah tisu di area Gereja.
8. Membawa perlengkapan Ibadah masing-masing (Puji Syukur, Kitab Suci, dan lain- lain)
9. [Masker digunakan sejak keluar dari rumah dan selama berada di lingkungan Gereja](#).
10. Bersedia mengikuti aturan yang berlaku dan mengikuti aturan petugas.

B. Ketentuan Umat Pada Saat di Area Gereja

1. Siapkan QR-Code web belarasa dan tunjukan ke Satpam untuk melakukan scanning QR-Code.
2. [Scan QR Code Peduli Lindungi yang sudah disediakan](#).
3. Mencuci tangan di wastafel yang sudah tersedia dan dilengkapi dengan sabun.

4. Lolos melalui pemeriksaan suhu (maksimal 37,5 derajat C kalau di atas 37.5 deg C dimohon untuk pulang).
5. Tidak melakukan kontak fisik dengan umat lain seperti bersalaman atau berpelukan.
6. Selalu menjaga jarak minimal 1.5 meter dengan orang di sekelilingnya
7. Kotak kolekte telah disiapkan di setiap pintu masuk gereja, [setelah memasukkan kolekte dimohon untuk membersihkan tangan dengan hand sanitizer sebelum masuk ke gereja.](#)
8. Mematuhi petunjuk yang diberikan oleh petugas di gereja (antrian masuk/ keluar gereja, cuci tangan, tempat duduk, dan lain-lain).
9. Selesai misa umat diharapkan langsung keluar gereja dan pulang ke rumah, (tidak mampir-mampir), petugas tata laksana akan mengarahkannya (kompleks gereja sementara ditutup).

Bila ada umat yang dalam 14 hari terakhir ikut misa dan terpapar Covid-19, diharap menginformasikan ke Sekretaris DPH , bapak Aris (08119851961) atau mbak Elly (0811986922) , hal ini untuk melakukan penelusuran/ tracing dan mitigasi.

RENUNGAN
Hari Raya Penampakan Tuhan
Minggu, 02 Januari 2022
Injil Mat 2:1-12.

Di penghujung masa Natal kita bersama merayakan penampakan Tuhan Yesus. ‘Epifani’ penampakan Tuhan di sini, maksudnya adalah, kelahiran Kristus dinyatakan kepada seluruh bangsa, yang diwakili oleh para majus itu. St. Paus Leo Agung I mengajarkannya demikian, “Sebab sehubungan dengan keselamatan semua umat manusia- lah, kelahiran Sang Pengantara antara Allah dan manusia telah dinyatakan kepada seluruh dunia, ketika Ia masih tersembunyi di kota kecil itu.

Sebab meskipun Ia telah memilih bangsa Israel, dan sebuah keluarga dari bangsa itu, yang daripadanya Ia mengambil kodrat manusia, namun Ia tidak menghendaki bahwa hari-hari setelah kelahiran-Nya menjadi tersembunyi dalam batas-batas sempit rumah ibu-Nya, tetapi menghendaki agar [kelahiran-Nya itu] dapat dikenali oleh semua orang, mengingat bahwa Ia berkenan lahir untuk semua orang. Maka, kepada ketiga orang majus itu, nampak sebuah bintang Ia yang memberi tanda, memberi pengertian tentangnya kepada yang memandangnya, ... dan membuat diri-Nya sendiri ditemukan.”

Kisah yang menarik dalam warta Injil hari ini menarik dan penuh dengan perkembangan yang tak terduga. Semuanya itu bertolak dari kelahiran seorang anak, dan dari munculnya bintang

yang menunjukkan bahwa anak ini seorang raja, bahkan raja Mesias. Reaksi orang terhadap raja Mesias itu sangat berbeda, bahkan secara mengherankan!

Di satu pihak, ada penguasa dan pemuka-pemuka umat Allah yang mewarisi tradisi yang telah menyiapkan mereka atas kedatangan Mesias, Kristus. Mereka tahu asal-Nya dan juga penting-Nya. Akan tetapi ketika sungguh-sungguh dihadapkan dengan Dia, mereka menjadi cemas dan takut. Kedudukan dan kepemimpinan mereka rasanya ditantang oleh Mesias ini. Mereka waswas; mengerahkan segala kekuatan mereka untuk mereka mengawasi gerak-Nya. Pada saat yang tepat, mereka akan berusaha menyingkirkannya.

Di lain pihak, ada orang-orang yang belum dipersiapkan bersama umat Allah atas kedatangan Mesias. Sungguh mengherankan, justeru mereka ini menanggapi tanda-Nya dan menggenapi nubuat-nubuat dalam tradisi umat Allah. Tanpa mengenal nubuat itu, dan hanya berbekalkan hikmat mereka sendiri, maka menangkap isyarat-isyarat yang diberikan Tuhan, lalu mereka mencari-cari. Pencarian mereka dapat saja salah arah. Ironisnya, mereka kembali ke arah yang tepat berkat bantuan orang yang tahu namun enggan terhadap Mesias. Mereka akhirnya menemukan Mesias, Kristus, mengakui-Nya sebagai Tuhan dan Gembala mereka, dan menyerahkan diri mereka kepada-Nya.

Kristus membiarkan diri ditemukan oleh “orang-orang luar” dan memancarkan terang kemudian menjadi sumber sukacita bagi mereka. Itulah kabar gembira dalam kisah warta Injil ini. Lalu yang menggembirakan juga: penguasa dan pemuka umat yang risi dan awas terhadap Kristus, akhirnya toh tidak berhasil menyingkirkan-Nya.

Dari semuanya itu kita dapat bertanya diri, apakah hidup kita juga telah menampakkan Terang Tuhan kabar gembira dan sumber sukacita yang menyatakan kemuliaan Tuhan? Sebab dapat saja, kita telah sekian lama menjadi murid Kristus, dan tahun demi tahun merayakan Natal, namun hidup kita belum sepenuhnya menampakkan Terang Tuhan itu. Kita masih jatuh bangun untuk mengalahkan kegelapan dalam jiwa kita, yaitu segala bentuk kelemahan dan kecenderungan kita untuk berbuat dosa. Atau mungkin kita belum sungguh-sungguh menyatu dengan Sang Terang itu sehingga kita tidak selalu mampu untuk memancarkan Dia. Bagaikan korek api yang kalau tidak menyatu dengan sumber api juga tidak dapat menyala, demikian pula, kita tak mungkin bersinar, jika kita tidak menyatu dengan Sang Sumber Terang, yaitu Kristus sendiri.

Oleh karena itu Gereja mengajak kita, terutama dalam keluarga, untuk kembali menimba kekuatan dari Sang Terang. Ada yang menandainya dengan membawa lilin-lilin untuk

diberkati hari ini, yang kemudian dinyalakan di rumah setiap kali pada saat berdoa. Ada pula yang hari ini berdoa bersama keluarga dan menandai ambang pintu rumah dengan inisial nama para majus itu, dan memohon kepada Tuhan agar diberikan rahmat, kerendahan hati dan keberanian untuk selalu percaya kepada-Nya, mencari dan melaksanakan kehendak-Nya, seperti para majus itu. Apapun yang dilakukan, maksudnya adalah, kembali kepada Sang Terang, agar mampu meneruskan Terang itu kepada orang-orang di sekitar kita.***

Video link

<https://youtu.be/B2F66rETRRC>